



► PROGRAM UMBULHARJO

Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Warga Diperluas

Kemantren Umbulharjo memperluas upaya pengurangan sampah organik dari tingkat rumah tangga melalui Pelatihan *Losida (Lodong Sisa Dapur) Vermicompos* bagi perwakilan RW se-Kemantren Umbulharjo. Kegiatan yang digelar di Pendopo Kemantren pada Senin-Selasa (13-14/7) itu menjadi bagian dari peran Umbulharjo sebagai salah satu dari 14 kemantren di Kota Jogja yang ditunjuk sebagai wilayah percontohan pengelolaan sampah organik berbasis masyarakat.

Pelatihan tersebut merupakan bagian dari pengembangan program Samtaku (Sampahku Tanggung Jawabku) yang diinisiasi Pemerintah Kota Jogja. Program tersebut sebelumnya telah diuji coba selama sekitar tiga tahun di Kelurahan Muja Muju, kemudian direplikasi



ke seluruh wilayah Umbulharjo melalui kolaborasi Pemerintah Kota Jogja, PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM), SHIND, dan Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).

Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo, Ananto Wibowo, mengatakan penunjukan Umbulharjo sebagai lokasi percontohan menjadi dorongan untuk memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Menurutnya, keberhasilan program bergantung pada keterlibatan aktif warga dalam mengolah sampah sejak rumah tangga.

"Kami sangat bangga dengan antusiasme warga selama dua hari ini. Harapan besar kami, para peserta yang hadir hari ini tidak hanya mempraktikkannya di rumah sendiri, tetapi juga menjadi agen perubahan yang menularkan ilmu berharga ini kepada tetangga

dan lingkungan sekitar di seluruh wilayah Kemantren Umbulharjo," ujarnya, Rabu (15/7).

Ia berharap pelatihan tersebut mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah organik secara mandiri. Dengan demikian, pengelolaan sampah berbasis masyarakat tidak hanya menjadi program sesaat, tetapi berkembang menjadi budaya baru yang dapat membantu mengurangi timbulan sampah sekaligus m e n d u k u n g terwujudnya Kota Jogja yang bersih, sehat, dan bebas dari darurat sampah.

Pelatihan berlangsung selama dua hari dengan melibatkan perwakilan RW dari tujuh kelurahan di Umbulharjo. Hari pertama diikuti peserta dari Kelurahan

Semaki, Muja Muju, Tahunan, dan Warungboto. Sementara itu, hari kedua diikuti perwakilan dari Kelurahan Pandeyan, Sorosutan, dan Giwangan.

Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan pembekalan mengenai metode *Losida Vermicompos*, yakni teknik mengolah sampah organik menggunakan pipa paralon yang ditanam di dalam tanah dengan bantuan cacing tanah sebagai pengurai. Metode tersebut dinilai sesuai diterapkan di kawasan perkotaan yang padat penduduk karena tidak menimbulkan bau, mudah diterapkan di rumah tangga, serta menghasilkan kompos dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan metode pengomposan konvensional. (Stefani Yulindriani)



Warga Umbulharjo mengikuti pelatihan pengelolaan sampah di Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, Rabu (15/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005